

PENGARUH PDRB, TINGKAT INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP JUMLAH DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM DI PROVINSI BALI

SI NYOMAN SUDANA
I MADE GITRA ARYAWAN
NI RAI ARTINI

Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga keuangan adalah bagian dari faktor penggerak kegiatan perekonomian. Salah satu jenis bank yang ikut berperan dalam perekonomian di Indonesia adalah Bank Umum. Aktivitas Bank Umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali tahun 2011 – 2015, baik secara persial maupun simultan.

Untuk mengaplikasikan tujuan tersebut maka digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan program SPSS. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan baik secara persial maupun simultan terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat beberapa implikasi tentang cara meningkatkan jumlah deposito berjangka pada Bank Umum yaitu agar pihak perbankan mampu menemukan inovasi-inovasi dan kreatif dalam menciptakan produk-produk baru yang akan dijual ke masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di bank serta mampu memberikan suku bunga deposito berjangka yang lebih tinggi, tanpa merugikan pihak bank itu sendiri, maka dana masyarakat yang disimpan di bank dalam bentuk deposito berjangka tiap tahunnya akan terus meningkat, sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian di Provinsi Bali kearah yang positif.

Kata kunci : PDRB, Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Jumlah Deposito Berjangka

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan perbankan nasional dalam membangun ekonomi adalah salah satu sektor yang diharapkan dapat berperan aktif dalam menunjang kegiatan pembangunan baik tingkat nasional atau regional. Fungsi dan peran perbankan adalah menghimpun dana-dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perkembangan peran perbankan di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan diatur dalam Undang-undang No.

10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Melihat pentingnya fungsi dan peran bank, salah satu jenis bank yang ikut berperan dalam perekonomian di Indonesia adalah Bank umum. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (OJK, 2014). Dalam hubungannya dengan uraian tersebut diatas, maka salah satu aktivitas bank umum yaitu menghimpun dana

dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan. Fungsi bank umum sangatlah berperan dalam meningkatkan perekonomian rakyat, oleh karena itulah penelitian ini ditekankan pada masalah yang berkaitan dengan permasalahan deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali?
2. Apakah PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk ;

1. Mengetahui pengaruh PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga secara parsial terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali .
2. Mengetahui pengaruh PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga secara simultan terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali .

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali .
2. PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap jumlah deposito berjangka pada Bank Umum di Provinsi Bali .

METODELOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh PDRB, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Provinsi Bali. Dalam penelitian ini menggunakan data yang telah tersedia yaitu jumlah PDRB, tingkat inflasi, suku bunga dan jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali periode tahun 2011 sampai tahun 2015

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas meliputi sebagai berikut : PDRB (X_1), Inflasi (X_2), dan Suku Bunga (X_3).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Jumlah Deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali (Y).

Metode Analisis

Analisis Regresi

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan uji t (uji parsial) dan uji F (uji serempak). Adapun persamaan regresi adalah (dengan tiga variabel) sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- Y = deposito berjangka rupiah (Rp)
- = Konstanta (Intercept)
- X_1 = PDRB Provinsi Bali (Rp)
- X_2 = Laju inflasi (%)
- X_3 = Suku bunga (%)
- β_3 = Parameter yang ditaksir
- = Error Term (faktor pengganggu) yang dalam hal ini merupakan faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS 20.00. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data dan penjelasannya dapat kita lihat pada Tabel 1 berikut :

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 25.528.455,659 + 001 X_1 + 4.523.273,246 X_2 - 4.096.443,173 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

1. Konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar 25.528.455,659 artinya rata-rata jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali adalah 25.528.455,659 juta rupiah dengan asumsi variabel PDRB (X_1), inflasi (X_2) dan suku bunga (X_3) sama dengan nol.

2. Koefisien regresi (b_1) untuk variabel PDRB (X_1), diperoleh sebesar 0,001 artinya apabila PDRB meningkat satu juta rupiah maka jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali akan meningkat sebesar 0,001 juta rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi (b_2) untuk variabel inflasi (X_2) diperoleh sebesar 4.523.273,246 artinya setiap kenaikan satu persen inflasi maka, jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali akan meningkat sebesar Rp 4.523.273,246,00 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
4. Koefisien regresi (b_3) untuk variabel suku bunga (X_3) diperoleh sebesar - 4.096.443,173 artinya setiap penurunan satu persen suku bunga, maka jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali akan menurun sebesar Rp 4.096.443,173,00 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Metode Full Regresssion*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25528455,659	235247,375		108,517	,006
	PDRB (X1)	,001	,000	,083	13,483	,047
	Inflasi (X2)	4523273,246	31200,938	2,274	144,972	,004
	Suku Bunga (X3)	-4096443,173	50957,688	-1,229	-80,389	,008

Sumber : Data diolah

Uji Hipotesis Pertama (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali. Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung atau membandingkan signifikansinya pada taraf nyata 5%. Nilai t tabel pada taraf nyata 5% adalah sebesar 6,314 Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikansinya.

1. Pengaruh PDRB (X_1) secara parsial terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali (Y). Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau 13,483 lebih besar daripada 2,920 atau signifikansi 0,047 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti PDRB berpengaruh nyata positif terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali.
2. Pengaruh inflasi (X_2) terhadap jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali (Y). Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar

144,972, sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 6,314. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($144,972 > 6,314$) dan signifikannya adalah 0,004 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti inflasi berpengaruh nyata positif terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali.

3. Pengaruh suku bunga (X_3) terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali (Y).

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar -80,389 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 2,920. Oleh karena

itu t hitung lebih kecil dari t tabel ($-80,389 < 6,314$) dan signifikannya adalah 0,008 maka H_0 ditolak H_a diterima berarti tingkat suku bunga berpengaruh nyata terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali.

Uji Hipotesis Kedua (Uji F)

Uji secara simultan pengaruh antara PDRB (X_1), inflasi (X_2) dan suku bunga (X_3) terhadap jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali (Y). Dalam perhitungan menggunakan program SPSS *Full Regresion* didapat hasil sebagai berikut :

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,999 ^a	,998	,994	24189,62429	,996	66174,641	3	1	,003

Predictors: (Constant), Suku Bunga (X3), PDRB (X1), Inflasi (X2)
Sumber : Data diolah

Berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa F hitung lebih besar daripada t tabel atau 66174,641 lebih besar dari 2,920 atau signifikansinya 0,003 lebih kecil dari 5 % maka H_0 ditolak H_a diterima, Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu PDRB, inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh nyata (signifikan) terhadap variabel terikat yaitu jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali.

Berdasarkan uji F besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Hasil uji F di atas diketahui R^2 adalah sebesar 998, berarti bahwa variabel-variabel bebas (PDRB, inflasi dan tingkat suku bunga) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 99,8 persen terhadap jumlah deposito pada Bank Umum di Provinsi Bali, sedangkan sisanya sebesar 0,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa uji hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel PDRB, inflasi dan

tingkat suku bunga secara serempak atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa PDRB, tingkat inflasi dan suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap jumlah deposito berjangka pada bank umum di Provinsi Bali dengan rincian sebagai berikut :
 - a. PDRB berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel ($13,483 > 2,920$) atau signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,047 < 0,05$).
 - b. Inflasi berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel ($144,972 > 2,920$). atau signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,004 < 0,05$).

- c. Suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali, karena signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,008 < 0,05$)
2. Variabel PDRB, inflasi dan suku bunga berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap jumlah deposito pada bank umum di Provinsi Bali. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($66174.641 > 19,20$) atau signifikansinya lebih kecil dari 5% ($0,003 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, saran yang dapat diberikan kepada pihak perbankan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak perbankan agar meningkatkan permintaan deposito, maka sebaiknya Bank Umum memperhatikan faktor PDRB, inflasi dan suku bunga.
 - a. Pihak Bank Central agar dapat meningkatkan kestabilan bahkan menguatkan nilai tukar rupiah terhadap nilai dolar atau nilai mata uang negara lainnya untuk mendorong kegiatan investasi dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan PDRB, sehingga dapat meningkatkan deposito atau simpanan di bank-bank umum.
 - b. Disarankan agar pihak perbankan mampu menemukan inovasi-inovasi dan kreatif dalam menciptakan produk-produk baru yang akan dijual ke masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di Bank.
 - c. Disarankan agar pihak perbankan mampu memberikan suku bunga deposito berjangka yang lebih tinggi, tanpa merugikan pihak bank itu sendiri, maka dana masyarakat yang disimpan di bank dalam bentuk deposito berjangka tiap tahunnya akan terus meningkat, sehingga dapat memacu pertumbuhan perekonomian di Provinsi Bali kearah yang positif.
2. Untuk meningkatkan permintaan deposito, sebaiknya Bank Umum menyikapi setiap kecenderungan perkembangan faktor PDRB, inflasi dan suku bunga dengan

langkah-langkah inovasi sehingga tetap dapat meningkatkan jumlah deposito berjangka pada bank-bank umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Jarkarta
- Azis, 2012. "Aggregate Saving, Financial Intermediation, and Interest Rate". *Review of Economics and Statistics*. Mei, Vol. 69 No. 2
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2007 s.d 2016. *Statistik Bali Dalam Angka*. Denpasar.
- Boediono, 2005, *Pengantar Ekonomi*, edisi keempat, cetakan ketiga, Yogyakarta : BPF
- Budiono. 2001, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Berjangka Pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia*.
- Dendawijaya, 2008 *Manajemen Perbankan*, cetakan pertama, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Doddy Budi Waluyo dan Benny Siswanto (1998), "Peranan Kebijakan Nilai Tukar Dalam Era Deragulasi dan Globalisasi" dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan
- Gujarati. 2005. *Pedoman Analisis Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu, 2011, *Dasar-dasar Perbankan*, Cetakan Pertama, Edisi Ketujuh, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ikha, Novianti, 2004, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi deposito berjangka bank umum di Indonesia*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002, *Metodelogi Penelitian Bisnis* Yogyakarta : Badan Penerbit Universitas Gajah Mada.
- Kasmir, 2008 *Manajemen Perbankan*, edisi revisi kedelapan, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat, 2002, *Manajemen Perbankan*, Penerbit FE – UGM, Yogyakarta
- Leff, Nathaniel H. 1969. "Dependency Rates and Saving Rates". *American Economic Review*. No. 58: 886-896

- Marzuki Usman, Singgih Riphath, Syahrir, 2007, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*, Jakarta : Institut Bankir Indonesia dan Jurnal Keuangan & Moneter.
- Muljono, Teguh, Pudjo. 2004, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Jakarta : Djambatan
- Novirin, 2000, *Ekonomi Moneter*, Buku ke satu. Penerbit : LPFE, Yogyakarta.
- Nazir, Habib dan Muhammad Hasanudin. 2004. *Analisis Per kreditan Bank*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ram, Rati. 1982. "Dependency Rates and Aggregate Savings: A New International Cross-Section Study" *American Economic Review*. No. 72:537-544
- Safrizal, 1996, *Dasar-dasar Ekonomi Regional*, Jakarta : Prisma.
- Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta : LPFE Universitas Indonesia
- .Slamet, Riyadi. 2004. *Banking Andlibility Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Subandi, 2014 *Ekonomi Pembangunan*, cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.
- Sukirno, Sadono, 2011, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi ke 10. Penerbit : PT. Radja Grafindo Persada , Jakarta
- Suparmoko, 2002, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah*, edisi pertama : Yogyakarta. Andi.
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan*. Penerbit Salemba Empat Edisi Pertama, 2000.
- Simorangkir, O.P. 2005, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tuti, 2006, *Analisis Permintaan Deposito Berjangka Dalam Negeri Pada Bank Umum di Indonesia*, Yogyakarta : Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Undang-undang Perbankan No. 14 Tahun 1998*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta : Rajawali Pers.